

ABSTRACT

Amanda Feriana Putri Pertama, Analysis of Village Fund Efficiency and Its Influence on the Use of Village Funds: A Study on Villages in East Java Province. Under the guidance of Mr. Dr. Sutikno, S.E., M.E

This study aims to analyze the efficiency of the use of Village Funds in East Java Province and analyze the factors that affect it. Efficiency was used using the Data Envelopment Analysis (DEA) method, while the influence of village physical output variables on efficiency was analyzed using logistic regression. The input variable used is the amount of the Village Fund, while the output variable consists of irrigation canals, road facilities, posyandu, BUMDes, open public spaces, reading parks, shops, information systems, financial systems, and BTS. This research covers 30 districts/cities as decision-making units (DMUs) in 2021. The DEA results show that 13 of the 30 DMUs were declared efficient because they had an efficiency value close to 1, while the other 17 DMUs were not yet efficient. The average efficiency level of the entire DMU is 0.92109, indicating a potential improvement of 8% to achieve full efficiency. Regencies/cities that were declared efficient include: Pacitan, Ponorogo, Tulungagung, Blitar, Lumajang, Banyuwangi, Sidoarjo, Mojokerto, Jombang, Madiun, Magetan, Lamongan, and Batu City. Meanwhile, the results of the logistics regression showed that only two variables had a significant effect on the efficiency of the use of Village Funds, namely the number of posyandu and road facilities, although the direction of influence of road facilities was negative. The irrigation channel variable did not show a significant influence. These findings show that not all physical development directly contributes to efficiency, and there is a need to adjust development priorities according to the needs of each village.

Keywords: Data Envelopment Analysis (DEA), Village Fund, Efficiency, Logistic Regression.

ABSTRAK

Amanda Feriana Putri Pertama, Analisis Efisiensi Dana Desa dan Pengaruhnya Terhadap Penggunaan Dana desa: Studi Pada Desa Di Wilayah Provinsi Jawa Timur. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Sutikno, S.E., M.E

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi penggunaan Dana desa di Provinsi Jawa Timur serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya. Efisiensi dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA), sementara pengaruh variabel output fisik desa terhadap efisiensi dianalisis menggunakan regresi logistik. Variabel input yang digunakan adalah besaran Dana desa, sedangkan variabel output terdiri dari saluran irigasi, sarana jalan, posyandu, BUMDes, ruang publik terbuka, taman bacaan, pertokoan, sistem informasi, sistem keuangan, dan BTS. Penelitian ini mencakup 30 kabupaten/kota sebagai unit pengambilan keputusan (DMU) pada tahun 2021. Hasil DEA menunjukkan bahwa 13 dari 30 DMU dinyatakan efisien karena memiliki nilai efisiensi mendekati 1, sedangkan 17 DMU lainnya belum efisien. Rata-rata tingkat efisiensi seluruh DMU sebesar 0,92109, mengindikasikan adanya potensi perbaikan sebesar 8% untuk mencapai efisiensi penuh. Kabupaten/kota yang dinyatakan efisien antara lain: Pacitan, Ponorogo, Tulungagung, Blitar, Lumajang, Banyuwangi, Sidoarjo, Mojokerto, Jombang, Madiun, Magetan, Lamongan, dan Kota Batu. Sementara itu, hasil regresi logistik menunjukkan bahwa hanya dua variabel yang berpengaruh signifikan terhadap efisiensi penggunaan Dana desa, yaitu jumlah posyandu dan sarana jalan, meskipun arah pengaruh sarana jalan bersifat negatif. Variabel saluran irigasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak semua pembangunan fisik berkontribusi langsung terhadap efisiensi, dan perlu adanya penyesuaian prioritas pembangunan sesuai dengan kebutuhan masing-masing desa.

Kata Kunci: *Data Envelopment Analysis* (DEA), Dana Desa, Efisiensi, Regresi Logistik.